

TEACHING MODELING UNTUK MENDUKUNG KINERJA PENDIDIK KB PAUD MELALUI PENDEKATAN MULTIFACTOR EVALUATION PROCESS (MFEP)

Rina Fiati^{1*}

¹ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus
Gondangmanis, PO Box 53, Bae, Kudus 59352

*Email: rina.fiati@umk.ac.id

Abstrak

Guru pada pendidikan anak usia dini (PAUD) akan sering berinteraksi dengan anak dalam berbagai bentuk perhatian, baik interaksi lisan maupun perbuatan. Guru harus berinisiatif memvariasikan interaksi lisan, seperti dalam memberikan perintah dan bercakap-cakap dengan anak. Atau yang bersifat interaksi nonverbal yang tepat seperti memberi senyuman, sentuhan, pelukan, memegang dengan mengadakan kontak mata dan berlutut atau duduk setingkat dengan anak sehingga membawa kehangatan dan rasa hormat. Kinerja guru PAUD merupakan suatu upaya untuk mengetahui kecakapan maksimal yang dimiliki oleh seorang guru PAUD berkenaan dengan proses dan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan atas dasar kriteria tertentu. Kewajiban pendidik adalah (1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; (2) mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan (3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kinerja pendidik pada kelompok bermain (KB) PAUD. Dan untuk mengetahui kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAUD adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Metode yang digunakan dalam penelitian Multifactor Evaluation Process (MFEP). Hasil yang diperoleh penilaian kinerja guru /pendidik PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran dengan perhitungan MFEP menunjukkan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh guru PAUD yang profesional dan mampu mengaplikasikan setiap kompetensi dalam proses pembelajaran agar diperoleh prestasi yang maksimal oleh peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru PAUD harus mampu menerapkan setiap kompetensi yang ada dalam indikator kinerja guru PAUD, sehingga anak mampu untuk belajar aktif, bersosialisasi, dan belajar profesional sejak dini.

Kata kunci: PAUD, Kinerja, MFEP, Kompetensi

1. PENDAHULUAN

Pendidik anak usia dini menganjurkan untuk mengasuh dengan sentuhan dan kasih sayang. Pengasuhan saling memengaruhi seperti pelukan, getaran, cara mengemong dan menggendong adalah untuk kebutuhan perkembangan fisik dan psikologis anak. Kontak fisik melalui bermain, memberikan perhatian dan pengajaran adalah penting dalam mendorong perkembangan fisik, kecerdasan emosional dan kasih sayang untuk guru. Memelihara interaksi membantu anak mengembangkan gambaran diri positif dan konsep diri seperti pengalaman hormat mereka dan ikut sertanya kontak fisik dengan guru. Memberikan perhatian dengan penuh kasih sayang dan menambah sentuhan keduanya yaitu perkembangan emosi dan kognitif. Dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Meskipun Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 mengisyaratkan bahwa guru harus memiliki kompetensi tetapi kenyataan yang ada masih banyak guru yang memiliki kompetensi rendah. Rendahnya kompetensi guru ini bisa berasal dari faktor internal maupun eksternal dari guru tersebut. Latihan dan pengalaman kerja, sikap kepribadian, organisasi, kondisi sosial, kebutuhan individu, kondisi fisik tempat kerja, kemampuan, serta motivasi kerja merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya kompetensi dan juga kinerja guru.

Kinerja guru PAUD merupakan suatu upaya untuk mengetahui kecakapan maksimal yang dimiliki oleh seorang guru PAUD berkenaan dengan proses dan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan atas dasar kriteria tertentu (Buku P3K, 2010). Untuk itu diperlukan penilaian kinerja

guru PAUD yang sesuai dengan aspek penilaian kinerja pendidik maka perlu dirancang suatu sistem pemodelan. Sistem pendukung keputusan yang akan dirancang ini menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP).

2. METODOLOGI

2.1. Pengertian Metode *Multifactor Evaluation Process* (MFEP)

Multifactor Evaluation Process (MFEP) adalah metode kuantitatif yang menggunakan ‘*weighting system*’. Dalam pengambilan keputusan multifaktor, pengambil keputusan secara subyektif dan intuitif menimbang berbagai faktor yang mempunyai pengaruh penting terhadap alternatif pilihan mereka. Untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis, lebih dianjurkan menggunakan sebuah pendekatan kuantitatif seperti MFEP. Dalam MFEP pertama-tama seluruh kriteria yang menjadi faktor penting dalam melakukan pertimbangan diberikan pembobotan (*weighting*) yang sesuai. Langkah yang sama juga dilakukan terhadap alternatif-alternatif yang akan dipilih, yang kemudian dapat dievaluasi berkaitan dengan faktor-faktor pertimbangan tersebut. Metode MFEP menentukan bahwa alternatif dengan nilai tertinggi adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah dipilih (Pratiwi, 2014). Proses perhitungan menggunakan metode MFEP, yaitu:

1. Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan 1 (Σ pembobotan = 1), yaitu factor weight.
2. Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data-data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif, yaitu sudah pasti yaitu factor evaluation yang nilainya antara 0 -1.
3. Proses perhitungan weight evaluation yang merupakan proses perhitungan bobot antara factor weight dan factor evaluation dengan serta penjumlahan seluruh hasil weight evaluations untuk memperoleh total hasil evaluasi.

Cara pertama :

$$WF = FW \times E \dots\dots\dots (1)$$

$$\Sigma WE = \Sigma (FW \times E) \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

WE = Weighted Evaluation

FW = Factor Weight

E = Evaluation

ΣWE = Total Weighted Evaluation

Cara kedua :

Pemberian bobot :

Dimana total pembobotan adalah 1 (Σ pembobotan = 1)

$$WF_1 + WF_2 + WF_3 = 1 \dots\dots\dots (3)$$

Dimana :

WF = Weight Factor

Evaluasi Factor weight

Data evaluasi factor penting dari tiap alternatif dapat dianalisa dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$X = (WF_1 \times a_1) + (WF_2 \times a_2) + (WF_3 \times a_3) + (WF_{\dots} \times a_{\dots}) \dots\dots\dots (4)$$

Dimana :

X = Weighted Evaluation

WF = Weight Factor

α = Factor Evaluation

Data total nilai evaluatin dapat dianalisa dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$X = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + x_4 + \dots}{n} \dots\dots\dots (5)$$

Dimana :

X = Total Weighted Evaluation

x = Weighted Evaluation

n = Jumlah Weighted Evaluation

Cara ketiga :

Perhitungan nilai bobot evaluasi:

$$Nbe = Nbf \times Nef \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan :

Nbe = Nilai Bobot Evaluasi

Nef = Nilai Evaluasi Faktor

Nbf = Nilai Bobot Faktor

Perhitungan total nilai evaluasi

$$Tne = Nbe_1 + Nbe_2 + Nbe_3 \dots\dots\dots (7)$$

Keterangan :

Tnb = Total nilai evaluasi

Nbe = Nilai bobot evaluasi

2.2. Kinerja

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dijalankan oleh tiap-tiap individu dalam kaitannya untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Salah satu faktor keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik tidak lepas dari kinerja seorang guru. Perlunya guru yang profesional dalam dunia pendidikan dikarenakan sosok seorang guru dapat memberikan perbaikan kualitas pendidikan yang berpengaruh pada pencapaian perkembangan anak. Dengan perbaikan kualitas pendidikan dan peningkatan pencapaian perkembangan anak diharapkan tujuan pendidikan nasional akan tercapai. Kinerja dari guru pendidikan anak usia dini (PAUD) yang profesional meliputi (1) kemampuan dalam mengelola pembelajaran, (2) kemampuan dalam mengembangkan potensi anak, (3) kemampuan dalam penguasaan akademik, (4) kemampuan dalam pemberian layanan bimbingan pribadi-sosial, dan (5) kemampuan memberikan layanan bimbingan belajar kepada anak (Depdiknas, 2006).

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang akan diteliti yaitu kinerja guru. Variabel tersebut perlu dilakukan pendefinisian agar variabel dapat diukur secara representatif. Kinerja adalah seluruh hasil kerja guru di sekolah meliputi hal-hal yang tidak hanya diamati, tetapi juga meliputi perihal yang tidak tampak yang dilakukan guru dalam upaya pencapaian tujuan dan prestasi kerja seperti yang diharapkan. Kinerja guru PAUD yang meliputi beberapa hal yang tampak maupun yang tidak tampak dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi yang dimiliki oleh lembaga PAUD.

2.3. Metode Pengembangan sistem Pendukung Keputusan

Metode pengembangan sistem merupakan suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menstrukturkan, merencanakan, dan mengendalikan proses pengembangan suatu sistem informasi. Banyak ragam kerangka kerja yang telah digunakan selama ini, yang masing-masing memiliki kekuatan dan kelemahan sendiri-sendiri.

Berikut adalah tanggapan dalam pengembangan sistem pendukung keputusan :

- a. Tahap Intelegensi

Pada tahap intelegensi dalam tugas akhir ini, adapun kriteria-kriteria itu meliputi kemampuan membuka pelajaran, sikap guru dalam proses pembelajaran, penguasaan bahan belajar, kegiatan belajar mengajar, kemampuan menggunakan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, kemampuan menutup kegiatan pembelajaran, tindak lanjut.

b. Tahap perancangan

Tahap perancangan meliputi menganalisis, mengumpulkan data penilaian kinerja guru untuk penentuan keputusan

c. Tahap Choice (pemilihan)

Pada tahap ini, setelah kriteria-kriteria dalam penilaian kinerja guru PAUD didapatkan maka selanjutnya menentukan pemodelannya yaitu dengan menggunakan metode *Multifactor Evaluation Process (MFEP)*.

d. Tahap Implementasi

Pada tahap ini dilakukan implementasi sistem komputerisasi untuk penilaian kinerja guru PAUD dengan metode *Multifactor Evaluation Process (MFEP)*.

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada pembahasan pemodelan MFEP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kompetensi dan indikator yang harus dimiliki oleh guru PAUD yang digunakan sebagai acuan penilaian kinerja guru PAUD, sebagai berikut (Martinus,2010) :

a. Kompetensi Pedagogik

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- 3) Pengembangan kurikulum
- 4) Kegiatan Pembelajaran yang mendidik
- 5) Pengembangan potensi peserta didik
- 6) Komunikasi dengan peserta didik
- 7) Penilaian dan evaluasi

b. Kompetensi Kepribadian

- 1) Bertindak sesuai dengan norma hukum, sosial, dan kebudayaan nasional
- 2) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan
- 3) Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru PAUD

c. Kompetensi Sosial

- 1) Bersifat inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif
- 2) Komunikasi dengan sesama guru PAUD, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat.

d. Kompetensi Profesional

- 1) Penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung materi pelajaran yang diberikan kepada peserta didik
- 2) Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif .

Berdasarkan uraian kompetensi yang harus dimiliki oleh pendidik, maka perlu adanya pengukuran penilaian kinerja guru yang disesuaikan dengan kompetensinya. Dari uraian kompetensi dapat disimpulkan bahwa guru PAUD memiliki delapan kriteria sebagai pendidik. Penentuan penilaian kinerja berdasarkan penelitian dan wawancara yang telah peneliti lakukan, didapatkan data kriteria beserta bobot presentasinya dan data subkriteria beserta nilainya. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) kemampuan membuka pelajaran,
- 2) sikap guru dalam proses pembelajaran,
- 3) penguasaan bahan belajar,
- 4) kegiatan belajar mengajar,
- 5) kemampuan menggunakan media pembelajaran,
- 6) evaluasi pembelajaran,
- 7) kemampuan menutup kegiatan pembelajaran,
- 8) tindak lanjut

Tabel 1. penilaian kinerja guru PAUD dalam pelaksanaan pembelajaran.

KRITERIA PENILAIAN	KETERANGAN
SB	Sangat Baik
B	Baik
CB	Cukup Baik
KB	Kurang Baik
SK	Sangat Kurang

PENILAIAN PENDIDIK / GURU PAUD DALAM PROSES PEMBELAJARAN						
NO	PENAMPILAN GURU	PENILAIAN				
		SB	B	CB	KB	SK
1	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Menarik Perhatian siswa b. Memberikan motivasi awal c. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya dengan materi yang akan disampaikan) d. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan e. Memberikan acuan bahan belajar yang akan diberikan					
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran a. Kejelasan artikulasi suara b. Variasi Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Antusias dalam penampilan d. Mobilitas posisi mengajar					
3	Penguasaan Bahan Belajar a. Bahan belajar disajikan per kelompok b. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar c. Kejelasan dalam memberikan contoh d. Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar e. Bahan belajar sesuai dengan tema					
4	Kegiatan Belajar Mengajar (Proses Pembelajaran) a. Kesesuaian metode dengan bahan belajar yang disampaikan b. Penyajian bahan belajar sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan c. Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan siswa. d. Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan (pembukaan 30” inti 60” istirahat 30” penutup 30”) e. Menyediakan sudut pengaman/belajar bagi siswa yang cepat menyelesaikan tugas					
5	Kemampuan Menggunakan Media Pembelajaran a. Memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan media b. Ketepatan/kesesuaian penggunaan media dengan materi yang disampaikan					

NO	PENAMPILAN GURU	PENILAIAN				
		SB	B	CB	KB	SK
	c. Memiliki keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran					
	d. Membantu meningkatkan perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran					
6	Evaluasi Pembelajaran					
	a. Penilaian relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan					
	b. Menggunakan bentuk dan jenis ragam penilaian					
	c. Penilaian yang diberikan sesuai dengan RKH					
7	Kemampuan Menutup Kegiatan Pembelajaran:					
	a. Meninjau kembali materi yang telah diberikan					
	b. Memberi kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan					
	c. Memberikan kesimpulan kegiatan pembelajaran					
8	Tindak Lanjut					
	a. Menginformasikan materi/bahan belajar yang akan dipelajari besok					
	b. Memberikan motivasi untuk selalu terus belajar					

Selanjutnya perhitungan *metode multifactor evaluation process (MFEP)*

a. Pemberian Nilai Bobot Untuk Kriteria / Faktor

Tabel 2. Nilai bobot untuk kriteria

Kode Kriteria	nama Kriteria	Nilai bobot
K1	Kemampuan membuka pelajaran	5
K2	sikap guru dalam proses pembelajaran,	20
K3	penguasaan bahan belajar,	25
K4	kegiatan belajar mengajar	15
K5	kemampuan menggunakan media pembelajaran	15
K6	evaluasi pembelajaran	10
K7	Kemampuan menutup kegiatan pembelajaran	5
K8	tindak lanjut	5

Pada penelitian sebagai sampel diambil 3 pendidik KB PAUD. Hasil pengujian dengan MFEP diperoleh hasil pada tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi kriteria dan perangkingan

Nama	K-1	K-2	K-3	K-4	K-5	K-6	K-7	K-8	Total	Rangking
		0.835								
Guru-1	0		0,175	0,204	0,075	0.002	0	0	0.837	1
Guru-2	0,15	0,0835	0,32725	0,204	0,075	0.0045	0.1	0.2	0.3045	3
Guru-3	0,098	0,033	0,312	0,222	0,009	0.087	0.035	0.3	0.422	2

Dalam menentukan perangkingan terdapat rumus sebagai berikut :

$$\text{Rumus Ranking} = K1 + K2 + K3 + n \dots\dots$$

4. KESIMPULAN

- (1) Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan penilaian kinerja pendidik KB PAUD dapat membantu kepala sekolah untuk memberikan penilaian secara obyektif guru yang memenuhi kopentensinya.
- (2) Hasil dibangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *multifactor evaluation process (MFEP)* dengan studi kasus di KB PAUD XX yaitu (ranking 1 dengan nilai 0,837), (ranking 2 dengan nilai 0,422), dan (ranking 3 dengan nilai 0,305).
- (3) Hasil penghitungan MFEP menunjukan bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh guru PAUD yang professional dan mampu mengaplikasikan setiap kompetensi dalam proses pembelajaran agar diperoleh prestasi yang maksimal oleh peserta didik.
- (4) Empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAUD adalah kompetensi pedagogik, kopetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru PAUD, 2010, Kementerian Pendidikan nasional Direktorat Jenderal Peingkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Jakarta.
- BSNP. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 *tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: BSNP.
- (2008). Undang-Undang Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 *tentang Guru*. Jakarta: BSNP.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Pedoman Penilaian Kinerja Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Dwi,P.D.H., 2015, peningkatan kinerja guru PAUD dalam rangka pengembangan karakteristik peserta didik
- Indrawati, 2005, Perbedaan kinerja guru taman kanak-kanak yang bersertifikat dan tidak bersertifikat pendidik professional se-kecamatan Turi Kab.Sleman, UNY Yogyakarta
- Martinis Yamin dan Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Pratiwi,H, 2014, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Karyawan Berprestasi Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (MFEP)”, Jurnal teknik Informatika STMIK Widya Cipta Dharma , Vol.5, No.2, hal.95-101, Samarinda

Turban, 2005, *Decision Support Systems and Intelligent Systems*, Andi, Yogyakarta.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tentang sistem pendidikan nasional.